

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin usia dan jabatan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap Guru yang bertstaus PNS sebanyak 56 Guru PNS.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	26	46,6
Perempuan	30	53,6
Jumlah	56	100 %

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu perempuan, artinya Guru bagian marketing SMA N 1 Pagelaran yang menjadi responden di dominasi oleh Guru Laki-laki, yaitu sebanyak 30 atau 53,6%. (Lampiran 3)

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Percent
21-29 Tahun	19	33,9%
30-39 Tahun	15	26,8%
40-49 Tahun	13	23,2%
50-59 Tahun	9	16,1%
Jumlah	56	100 %

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari hasil tabel 4.2 karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 21-29 tahun, artinya Guru Guru SMA N 1 Pagelaran yang menjadi responden di dominasi oleh Guru yang berusia 21-29 tahun, yaitu sebanyak 19 orang atau 33,9%. (Lampiran 4)

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Percentase
Starata I	44	78,6
Starata II	12	21,4
Jumlah	56	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari hasil tabel 4.3 karakter responden berdasarkan pendidikan terakhir di ketahui bahwa jumlah tertinggi yang berpendidikan Strata I, artinya Guru Guru SMA N 1 Pagelaran yang menjadi responden di dominasi oleh Guru yang berpendidikan Strata I, yaitu sebanyak 44 orang atau 78,6%. (Lampiran 5)

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Beban Kerja, Stress Kerja Dan Kinerja Guru yang berstatus PNS yang disebarakan kepada 56 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Beban Kerja (X1)

No.	Pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru masih membutuhkan waktu dalam proses pembelajaran secara daring	8	14,3	20	35,7	22	39,3	6	10,7	0	0,0
2	Guru merasa kesulitan dalam memonitoring tugas yang di berikan kepada siswa	8	14,3	23	41,1	25	44,6	0	0,0	0	0,0
3	Guru diwajibkan menyelesaikan tugasnya baik dalam maupun di luar sekolah	10	17,9	22	39,3	16	28,6	9	16,1	0	0,0
4	Guru masih kurang persiapan dalam pelaksanaan tugas secara daring	19	33,9	15	26,8	16	28,6	6	10,7	0	0,0
5	Guru berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan proses pembelajaran	9	16,1	27	48,2	18	32,1	2	3,6	0	0,0
6	Guru masih menunjukkan kebingungan dalam mengajar daring	20	35,7	16	28,6	11	19,6	8	14,3	0	0,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan 6 yaitu Guru masih masih menunjukkan kebingungan dalam mengajar daring, sebanyak 20 orang. Jawaban tidak setuju terdapat pada pernyataan no 3 yaitu Guru diwajibkan menyelesaikan tugasnya baik dalam maupun di luar sekolah, sebanyak 9 orang. (Lampiran 6)

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Stress Kerja (X2)

No.	Pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pembelajaran yang masih belum maksimal membuat guru lelah mental	8	14,3	21	37,5	22	39,3	5	8,9	0	0,0
2	Guru menjadi mudah lelah akibat dari tuntutan pekerjaan	6	10,7	22	39,3	26	46,6	2	3,6	0	0,0
3	Tuntutan pekerjaan yang memberatkan sering membuat frustrasi	6	10,7	24	42,9	18	32,1	8	14,3	0	0,0
4	Dalam memberikan pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan kurikulum sekolah	13	23,2	17	30,4	17	30,4	9	16,1	0	0,0
5	Guru masih kurang memahami pembelajaran secara daring sehingga menunda tugas yang akan di berikan	12	21,4	23	41,1	17	30,4	4	7,1	0	0,0
6	Keterbatasan prasarana dalam pembelajaran daring membuat siswa tidak komunikatif	13	23,2	19	33,9	14	25,0	10	17,9	0	0,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan 4 yaitu Dalam memberikan pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan kurikulum sekolah, sebanyak 13 orang. Jawaban tidak setuju terdapat pada pernyataan no 6, yaitu Keterbatasan prasarana dalam pembelajaran daring membuat siswa tidak komunikatif, sebanyak 10 orang. (Lampiran 6)

Tabel 4.7**Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru (Y)**

No.	Pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru bekerja sesuai dengan standar yang ada	15	26,8	22	39,3	17	30,4	2	3,6	0	0,0
2	Guru di tuntutan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	10	17,9	22	39,3	18	32,1	2	3,6	4	7,1
3	Guru mengajar sesuai dengan jam pelajaran	11	19,6	25	44,6	12	21,4	4	7,1	4	7,1
4	Kinerja guru di nilai berdasarkan standar penilaian guru	31	55,4	10	17,9	4	7,1	10	17,9	1	1,8
5	Guru di berikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan	9	16,1	19	33,9	19	33,9	6	10,7	3	5,4
6	Guru harus mampu menguasai materi dan metode	3	5,4	25	44,6	14	25,0	13	23,2	1	1,8

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pada no 4 yaitu Kinerja guru di nilai berdasarkan standar penilaian guru, sebanyak 31 orang. Jawaban sangat tidak setuju terdapat pada pernyataan no 3 yaitu Guru mengajar sesuai dengan jam pelajaran, sebanyak 4 orang. (Lampiran 5).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Beban Kerja (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,916	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,843	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,830	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,774	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,698	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,752	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Beban Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Beban Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,916 dan paling rendah 0,752. Dengan demikian seluruh item Beban Kerja dinyatakan valid. (Lampiran 7)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Stress Kerja (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,619	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,832	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,817	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,801	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,643	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,765	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Stress Kerja (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai lokasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,832 dan paling rendah 0,643. Dengan demikian seluruh item Stress Kerja dinyatakan valid. (Lampiran 7)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,545	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,746	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,809	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,513	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,677	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,449	0,258	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Kinerja Guru (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja Guru. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,809 dan paling rendah 0,449. Dengan demikian seluruh item pernyataan kinerja Guru dinyatakan valid. (Lampiran 7)

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Daftar Interpretasi r

Koefisien <i>r</i>	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Beban Kerja	0,881	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Stress Kerja	0,836	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Kinerja	0,684	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai cronbach's alpha variabel Beban Kerja (X1) sebesar 0,881 dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi, untuk variabel Stress Kerja (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,836 dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi, dan untuk variabel Kinerja (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,684 yang artinya tingkat reliabel Tinggi. (Lampiran 8)

4.3 Uji Normalitas

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji yang digunakan normal atau tidak, uji normalitas dapat menggunakan teknik *kalmorgov smirnov*, dengan teknik ini suatu data dapat dikatakan normal ketika memiliki nilai

alpha sebesar 0,05 ($P > \alpha$ 0,05). Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig (2-tailed)	Alpha	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja Guru	0.107	0,05	Sig>alpha	Normal
Stress Kerja	0.537	0,05	Sig>alpha	Normal
Kinerja Guru	0.785	0,05	Sig>alpha	Normal

Sumber Data: Hasil data diolah pada tahun 2021

Hasil Kolmogrov-Smirnov Sampel signifikansi Variabel Beban Kerja Guru sebesar $0,107 > 0,05$, Variabel Stress Kerja sebesar $0,537 > 0,05$ Variabel Kinerja Guru sebesar $0,785 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. (Lampiran 9)

4.4 Uji Persyaratan Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja terhadap Kinerja Guru	0,816	0,05	Sig>Alpha	Linier
Stress Kerja terhadap Kinerja Guru	0,061	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Beban Kerja (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,816 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Nilai signifikansi untuk variabel Stress Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05 yang

berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier. (Lampiran 10)

4.3.1 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0*.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Beban Kerja	0,577	1,734	Bebas gejala multikolieneritas
Stress Kerja	0,577	1,734	Bebas gejala multikolieneritas

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Beban Kerja, dan Stress Kerja dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini. (Lampiran 11)

4.5 Hasil Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Perhitungan Coefficients Regresi

Variabel	Nilai regresi
Constant	8,927
Beban Kerja	0,463
Stress Kerja	0,123

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Dari tabel 4.16 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS 20*. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = 8,927 + 0,463 X1 + 0,123 X2$$

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Kinerja Guru sebesar 8,927 satu satuan jika jumlah variabel Beban Kerja, dan Stress Kerja tetap atau sama dengan nol (0).

b. Koefisien Beban Kerja (X1)

Jika jumlah Beban Kerja naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru akan meningkat sebesar 0,463 satu satuan.

c. Koefisien Stress Kerja (X2)

Jika jumlah Stress Kerja naik satu satuan maka Kinerja Guru akan berkurang sebesar 0,123 satu satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja (X1) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0,463.

Tabel 4.17
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru	0,593 ^a	,352

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Dari tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,559 artinya variabel Beban Kerja (X1), mempengaruhi Kinerja (Y) sebesar 59,3% dan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Beban Kerja (X1) dan Kinerja Guru (Y) adalah positif artinya jika Beban Kerja (X1) naik maka Kinerja (Y) akan meningkat. (Lampiran 12)

Tabel 4.18
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Stress Kerja Terhadap Kinerja Guru	0,458 ^a	,210

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Dari tabel 4.18 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,458 artinya variabel Stress Kerja (X2) mempengaruhi Kinerja (Y) sebesar 45,8% dan sisanya 21,0% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Stress Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y) adalah positif artinya jika Stress Kerja (X2) naik maka Kinerja (Y) akan meningkat. (Lampiran 12)

Tabel 4.19
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Beban Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Guru	0,601 ^a	,361

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,601 artinya variabel Beban Kerja (X1), dan Stress Kerja (X2) mempengaruhi Kinerja (Y) sebesar 60,1% dan sisanya 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Beban Kerja (X1), Stress Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y) adalah positif artinya jika Beban Kerja (X1) Stress Kerja (X2) naik maka Kinerja (Y) akan meningkat. (Lampiran 12)

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.20

Hasil Perhitungan Coefficients^a

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	t _{hitung}	t _{tabel}	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja	0,00	0,05	Sig<alpha	5,412	1,673	t _{hitung} > t _{tabel}	Ho ditolak
Stress Kerja	0,00	0,05	Sig<alpha	3,791	1,673	t _{hitung} > t _{tabel}	Ho ditolak

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

1. Pengaruh Beban Kerja (X₁) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel 4.20 didapat perhitungan pada Beban Kerja (X₁) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,412 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk (dk=56-2=54) adalah 1,673 jadi t_{hitung} (5,412) > t_{tabel} (1,673) dan nilai sig (0,00) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga di simpulkan bahwa Beban Kerja (X₁) secara parsial

berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) di SMA N 1 Pagelaran. (Lampiran 13)

2. Pengaruh Stress Kerja (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel 4.20 didapat perhitungan pada variable Motivasi (X₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,791 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=56-2=54$) adalah 1,673 jadi t_{hitung} (3,791) > t_{tabel} (1,673) dan nilai sig (0,00) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa Stress Kerja (X₂) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) di SMA N 1 Pagelaran. (Lampiran 13).

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18

Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja dan Stress Kerja	14,957	3,17	$F_{hitung} > F_{tabel}$	0,000	0,05	Sig < Alpha	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Beban Kerja (X₁), dan Stress Kerja (X₂) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1$ yaitu jumlah variabel dikurangi 1. Untuk derajat kebebasan digunakan $n-k$, yaitu jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel. Jumlah variabel ada 3 yaitu X₁, X₂ dan Y sedangkan jumlah sampel = 45. Jadi derajat kebebasan pembilang $3 - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $56 - 2 = 54$ dengan taraf nyata 5% sehingga diperoleh f_{tabel} sebesar 3,17 dan f_{hitung} 14,957.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 14,957 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,17. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sedangkan dilihat dari probabilitas hitung adalah 0,00 yaitu $< 0,05$ maka keputusannya juga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara Beban Kerja (X_1), dan Stress Kerja (X_2) secara simultan terhadap Kinerja Guru (Y) di SMA N 1 Pagelaran. (Lampiran 14).

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Beban Kerja terhadap kinerja Guru pada Guru SMA N 1 Pagelaran. Hal ini didukung oleh nilai t hitung beban kerja sebesar 5,412. Beban Kerja terhadap kinerja guru mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi yaitu untuk mengurangi terjadinya kesalahan penerimaan informasi yang terjadi di SMA N 1 Pagelaran. Beban Kerja merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.

Tanpa adanya Beban Kerja yang dilakukan, pekerjaan yang dilaksanakan tidak dapat diberjalan dengan efektif. Beban Kerja dilakukan untuk menambah semangat kerja para guru. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya Abdul Jalil (2019) yang menunjukkan bahwa Beban Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja Guru.

4.6.2 Pembahasan Stress Kerja Terhadap Kinerja Guru

Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil Stress Kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru, sehingga semakin baik Stress Kerja Guru pada SMA N 1 Pagelaran maka akan meningkatkan kinerja Guru SMA N 1 Pagelaran. Hal ini didukung oleh nilai t hitung kinerja Guru sebesar

3,791. Hal ini juga di dukung oleh peneliti sebelumnya Evi Sofiana (2020) yang menyatakan bahwa Stress Kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru.

4.6.3 Pembahasan Beban Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Beban Kerja dan Stress Kerja terhadap kinerja Guru pada Guru SMA N 1 Pagelaran. Hal ini didukung oleh nilai f hitung kinerja Guru sebesar 14,957. Beban Kerja dan Stress Kerja mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi yaitu untuk mengurangi terjadinya kesalahan penerimaan informasi yang terjadi di SMA N 1 Pagelaran. Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya Evi Sofiana (2020) yang menyatakan bahwa Beban Kerja dan Stress Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru.